BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mencapai tujuan penelitian. Borg dan Gall dalam Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian berdasarkan jenis data terbagi menjadi dua, yaitu kuantitatif dan kualitatif. (Sugiyono 2016, 7)

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif yang merupakan penelitian lapangan (field research) karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan multi strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti foto, rekaman dan lain-lain.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah seluruh proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam tentang suatu fenomena sosial yang terjadi di lapangan. (2023 2021, 68)

Dalam penelitian ini, desain deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam tentang strategi guru PAI dalam menerapkan media pembelajaran untuk memahamkan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Urwatul Wutsqo.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi Sosial

Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi, tetapi menggunakan istilah situasi sosial yang terdiri dari tiga unsur, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas. (Sugiyono 2016, 215)

a. Tempat

   Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Urwatul Wutsqo yang beralamat di Bulurejo Diwek Jombang.

b. Pelaku

   Pelaku dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data mengenai strategi penggunaan media pembelajaran.

c. Aktivitas

   Aktivitas yang diteliti adalah proses pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan media pembelajaran oleh guru.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah pihak yang terlibat dan memberikan informasi dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut sampel teoritis karena bertujuan memperoleh data secara mendalam. (Sugiyono 2016, 298)

Partisipan dalam penelitian ini adalah:

a. Guru Akidah Akhlak
b. Kepala Madrasah
c. Beberapa siswa kelas VIII

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama (human instrument) yang berperan langsung dalam pengumpulan data. (Sugiyono 2016, 222)

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat partisipan pasif, yaitu peneliti hadir untuk mengamati proses pembelajaran tanpa terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran peneliti diketahui dan telah mendapat izin dari pihak madrasah.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. (Iii, Lokasi, and Penelitian 2013, 37)

Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Instrumen Primer

   Peneliti sendiri sebagai pengumpul data melalui observasi dan wawancara.
2. Instrumen Sekunder
   a. Pedoman wawancara
   b. Lembar observasi
   c. Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. (Sugiyono 2016, 224) Teknik yang digunakan adalah:

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran oleh guru.
2. Wawancara

   Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada guru Akidah Akhlak untuk memperoleh informasi tentang:
   a. Strategi penggunaan media

b. Jenis media yang digunakan
c. Kendala yang dihadapi
d. Upaya memahamkan siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa:

a. RPP dan perangkat pembelajaran
b. Foto kegiatan pembelajaran
c. Silabus atau modul
d. Arsip terkait pembelajaran

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dengan uji kredibilitas melalui teknik triangulasi, (Sugiyono 2016, 272) yaitu:

1. Triangulasi sumber

   Membandingkan data dari guru, kepala madrasah, dan dokumen.

2. Triangulasi teknik

   Membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (Sugiyono 2016, 245) yaitu:

1. Reduksi Data

   Memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian.

2. Penyajian Data (Data Display)

   Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

   Menarik kesimpulan sementara dan memverifikasinya dengan data di lapangan hingga diperoleh kesimpulan yang kredibel.